



SKRIPSI

ESTIMASI ABNORMALITAS SPERMATOZOID MENGGUNAKAN DEEP LEARNING DENGAN SSD -MOBILENET PADA

ANINDYA KUSUMANINGRUM AMBARWATI PRASETYO
NPM 18081010098

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. I Gede Susrama Mas Diyasa, ST. MT. IPU
Wahyu Syaifullah Jauharis Saputra, S.Kom., M.Kom.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
SURABAYA
2025



SKRIPSI

ESTIMASI ABNORMALITAS SPERMATOZOID MENGGUNAKAN LEARNING DENGAN SSD -MOBILENET PADA DEEP

ANINDYA KUSUMANINGRUM AMBARWATI PRASETYO
NPM 18081010098

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. I Gede Susrama Mas Diyasa, ST. MT. IPU
Wahyu Syaifullah Jauharis Saputra, S.Kom., M.Kom.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
SURABAYA
2025**

Halaman ini sengaja dikosongkan

LEMBAR PENGESAHAN

ESTIMASI ABNORMALITAS PADA SPERMATOZOID MENGGUNAKAN DEEP LEARNING DENGAN SSD -MOBILENET

Oleh :
ANINDYA KUSUMANINGRUM AMBARWATI PRASETYO
NPM. 18081010098

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Pengaji Skripsi Prodi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Pada tanggal 15 Juli 2025.

Dr. Ir. I Gede Susrama Mas , ST. MT. IPU
NIP. 19700619 2021211 009

Wahyu Syaifullah Jauharis Saputra, S.Kom., M.Kom.
NIP. 19860825 2021211 003

Fetty Tri Anggraeny, S.Kom. M.Kom
NIP. 19820211 2021212 005

Firza Prima Aditiawan, S.Kom., MTI
NIP. 19860523 2021211 003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Prof. Dr. Ir. Novirina Hendrasarie, MT
NIP. 19681126 199403 2 001

Halaman ini sengaja dikosongkan

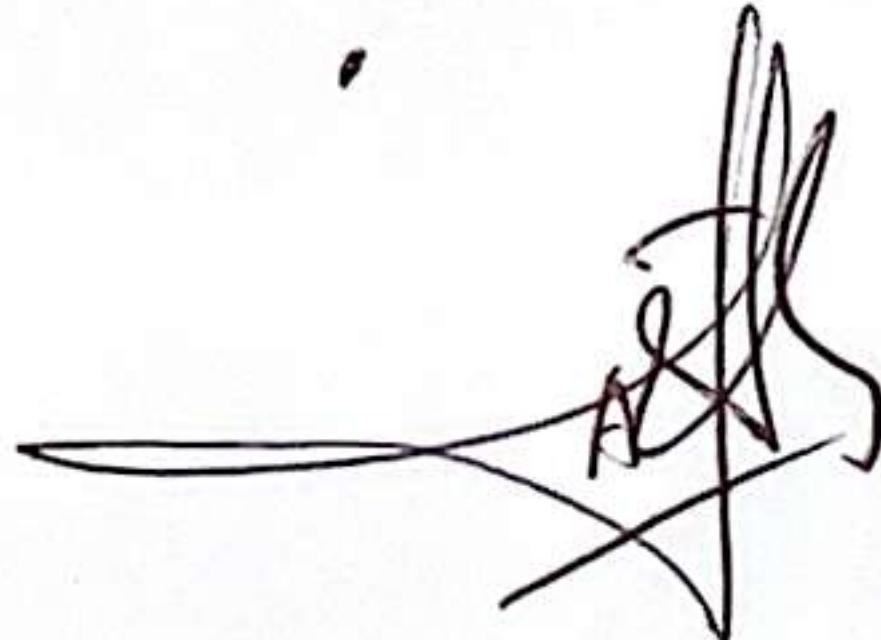
LEMBAR PERSETUJUAN

ESTIMASI ABNORMALITAS PADA SPERMATOZOID MENGGUNAKAN DEEP LEARNING DENGAN SSD -MOBILENET

Oleh :
ANINDYA KUSUMANINGRUM AMBARWATI PRASETYO
NPM. 18081010098



Menyetujui,
Koordinator Program Studi Informatika
Fakultas Ilmu Komputer



Fetty Tri Anggraeny, S.Kom., M.Kom.
NIP. 19820211 2021212 005

Halaman ini sengaja dikosongkan

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anindya Kusumaningrum Ambarwati Prasetyo
NPM : 18081010098
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Informatika
Fakultas : Ilmu Komputer

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Juni 2025

Mahasiswa



Anindya Kusumaningrum Ambarwati Prasetyo
NPM.18081010098

Halaman ini sengaja dikosongkan

ABSTRAK

Nama/NPM : Anindya Kusumaningrum A. P. /18081010098
Judul Skripsi : Estimasi Abnormalitas Pada Spermatozoid Menggunakan Deep Learning Dengan SSD-MobileNet
Pembimbing : 1. Dr. Ir. I Gede Susrama Mas , ST. MT. IPU.
2. Wahyu Syaifullah Jauharis Saputra, S.Kom., M.Kom.

Analisis morfologi spermatozoid merupakan komponen krusial dalam evaluasi fertilitas pria, dengan kondisi akrosom menjadi salah satu indikator utamanya. Akrosom, sebagai struktur tudung di kepala sperma, berfungsi melepaskan enzim untuk pembuahan, sehingga kerusakan atau ketiadaannya menyebabkan infertilitas. Namun, proses evaluasi manual bersifat subjektif dan memakan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengevaluasi sistem deteksi objek otomatis menggunakan metode deep learning untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi abnormalitas pada spermatozoid dari citra mikroskop, dengan fokus pada morfologi akrosom. Sistem ini diimplementasikan menggunakan arsitektur Convolutional Neural Network (CNN) yaitu SSD-MobileNetV2 FPNLite melalui pendekatan transfer learning.

Metodologi penelitian mencakup beberapa skenario pengujian untuk menemukan konfigurasi model yang optimal. Pengujian dilakukan dengan memvariasikan jumlah langkah training (5.000, 7.500, 10.000, dan 20.000 langkah) pada dataset video VISEM, serta menguji dampak penggunaan dataset gabungan (VISEM dan MHSMA). Evaluasi performa dilakukan secara kuantitatif menggunakan metrik mean Average Precision (mAP) dan secara kualitatif melalui perhitungan manual metrik Precision, Recall, serta F1-Score.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsistensi anotasi data lebih krusial daripada kuantitas. Pada dataset tunggal, teridentifikasi fenomena overfitting, di mana model yang dilatih selama 5.000 langkah menunjukkan performa praktis terbaik dengan F1-Score tertinggi sebesar 61.29%, meskipun mAP-nya hanya 5.3%. Penambahan langkah training justru menurunkan kemampuan generalisasi model secara signifikan. Ditemukan pula diskrepansi besar antara evaluasi otomatis dan observasi manual, yang menyoroti pentingnya validasi kualitatif untuk kasus deteksi objek yang kompleks. Disimpulkan bahwa model pada 5.000 langkah adalah yang paling efektif dan seimbang untuk aplikasi praktis deteksi abnormalitas morfologi sperma.

Kata Kunci: Deteksi Objek, Spermatozoid, Akrosom, Morfologi Sperma, CNN, SSD-MobileNetV2, Transfer Learning.

Halaman ini sengaja dikosongkan

ABSTRACT

Name/NPM : Anindya Kusumaningrum A. P. /18081010098
Thesis Title : Estimation of Abnormalities in Sperm Using Deep Learning with SSD-MobileNet
Advisor : 1. Dr. Ir. I Gede Susrama Mas , ST. MT. IPU.
2. Wahyu Syaifullah Jauharis Saputra, S.Kom., M.Kom.

Spermatozoid morphology analysis is a crucial component in male fertility evaluation, with the condition of the acrosome being a primary indicator. The acrosome, a cap-like structure on the sperm head, releases enzymes essential for fertilization; thus, its damage or absence causes infertility. However, manual evaluation is subjective and time-consuming. This research aims to design and evaluate an automated object detection system using a deep learning method to identify and classify abnormalities in spermatozoa from microscope imagery, with a focus on acrosome morphology. The system was implemented using a Convolutional Neural Network (CNN) architecture, specifically SSD-MobileNetV2 FPNLite, through a transfer learning approach.

The research methodology involved several testing scenarios to find the optimal model configuration. Tests were conducted by varying the number of training steps (5,000, 7,500, 10,000, and 20,000 steps) on the VISEM video dataset, as well as testing the impact of using a combined dataset (VISEM and MHSMA). Performance evaluation was conducted quantitatively using the mean Average Precision (mAP) metric and qualitatively through manual calculation of Precision, Recall, and F1-Score metrics.

The results revealed that data annotation consistency is more critical than quantity. On the single dataset, a clear overfitting phenomenon was identified, where the model trained for 5,000 steps exhibited the best practical performance with the highest F1-Score of 61.29%, despite its mAP being only 5.3%. Further training steps significantly degraded the model's generalization ability. A major discrepancy was also found between automated and manual evaluations, highlighting the importance of qualitative validation for complex object detection cases. It is concluded that the model at 5,000 steps is the most effective and balanced for the practical application of detecting sperm morphology abnormalities.

Keywords: Object Detection, Spermatozoid, Acrosome, Sperm Morphology, CNN, SSD-MobileNetV2, Transfer Learning.

Halaman ini sengaja dikosongkan

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Estimasi Abnormalitas Pada Spermatozoid Menggunakan Deep Learning Dengan SSD-MobileNet” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan doa dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Ahmad Fauzi, M.MT., IPU., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Novirina Hendrasarie, M.T., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Fetty Tri Anggraeny, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Ir. I Gede Susrama Mas Diyasa, ST. MT. IPU, selaku Dosen Pembimbing 1, yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, dan memberikan arahan serta saran dalam proses penelitian sejak awal hingga akhir. Penulis sangat berterima kasih atas kesediannya meluangkan waktu untuk terselesaiannya penelitian ini dengan baik.
5. Bapak Wahyu Syaifulah Jauharis Saputra, S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing 2, yang dengan penuh kesabaran ditengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan juga saran serta masukan-masukan yang sangat berguna dalam proses penggerjaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Informatika yang sudah memberikan banyak ilmu dan ujian, baik yang menyenangkan maupun yang menguji kesabaran.
7. Keluarga dan saudara adalah sumber kekuatan terbesar dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak ternilai harganya. Kepada orang tua yang selalu mendoakan dan membimbing dengan penuh cinta, serta saudara-saudara yang senantiasa memberikan semangat dan keceriaan di setiap langkah, saya sangat bersyukur memiliki

kalian dalam hidup saya. Tanpa kalian, proses ini tidak akan terasa sekuat dan sebermakna ini.

8. Teman-teman Angkatan 2018, yang tak hanya menjadi rekan akademik, tetapi juga sumber tawa dan semangat. Terima kasih atas ide-ide kreatif mulai dari obrolan ringan hingga teori konspirasi penggugah semangat yang sering kali menjadi pelarian menyenangkan dari penatnya skripsi.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan penulis pada khususnya.

Surabaya, 10 Juli 2025
Penulis,



Anindya Kusumaningrum Ambarwati Prasetyo
NPM. 18081010098

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------|-------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | v |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | vii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| DAFTAR TABEL | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.5. Batasan Masalah..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu | 7 |
| 2.2. Spermatozoid..... | 8 |
| 2.2.1 <i>Akrosom</i> | 9 |
| 2.3. <i>Artificial Intelligence</i> | 10 |
| 2.4. <i>Machine Learning</i> | 11 |
| 2.5. <i>Deep Learning</i> | 13 |
| 2.6. <i>Multilayer Perceptron (MLP)</i> | 17 |
| 2.6.1. Fungsi Aktivasi | 18 |
| 2.6.2. Feedforward | 19 |
| 2.6.3. Fungsi Eror..... | 21 |
| 2.6.4. Algoritma Optimasi..... | 22 |
| 2.6.5. Backpropagation | 22 |
| 2.7. <i>Convolutional Neural Networks</i> | 24 |
| 2.7.1. Arsitektur CNN | 31 |

| | |
|--------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.8. Computer Vision | 38 |
| 2.8.1. Citra | 39 |
| 2.8.2. Computer Vision Pipeline..... | 41 |
| 2.8.3. Object Detection | 42 |
| 2.9. Evaluasi Matriks | 42 |
| 2.10. Transfer Learning..... | 44 |
| 2.7.1. Fine-Tuning | 45 |
| 2.11. Open CV | 46 |
| 2.12. TensorFlow | 47 |
| 2.13. Jupyter Notebook..... | 47 |
| 2.13.1. Google Colab..... | 47 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 49 |
| 3.1. Metodologi Penelitian..... | 49 |
| 3.2. <i>Image Collecting</i> | 50 |
| 3.3. Pre-processing..... | 52 |
| 3.3.1. Annotation Data..... | 53 |
| 3.3.2. Generate TFRecord..... | 53 |
| 3.3.3. Configure Pipeline Pre-Trained SSD MobileNet V2 | 55 |
| 3.4. <i>Training Process</i> | 56 |
| 3.4.1. Transfer Learning..... | 57 |
| 3.4.2. Training Data | 57 |
| 3.4.3. Learned Model..... | 58 |
| 3.5. <i>Validation Process</i> | 58 |
| 3.6. Rancangan Eksperimen dan Protokol Evaluasi | 58 |
| 3.6.1. Skenario Pelatihan Eksperimental | 58 |
| 3.6.2. Metrik Evaluasi Kinerja..... | 59 |
| 3.6.3. Prosedur Pengujian dan Validasi..... | 61 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 63 |
| 4.1. Kebutuhan Perangkat..... | 63 |
| 4.1.1. <i>Hardware</i> (Perangkat Keras)..... | 63 |
| 4.1.2. <i>Software</i> (Perangkat Lunak) | 63 |
| 4.2. Implementasi..... | 64 |

| | | |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 4.1.1. | Setting Environment | 65 |
| 4.3. | Image Collecting | 66 |
| 4.4. | Annotation Data | 67 |
| 4.5. | Generate TF Record | 69 |
| 4.6. | Configure pipeline pre – Trained SSD MobileNet V2..... | 70 |
| 4.7. | Skenario Pelatihan..... | 71 |
| 4.8. | Analisis Hasil Training..... | 72 |
| 4.8.1. | Analisis Skenario 1: Training 5.000 Langkah (Dataset VISEM) . | 72 |
| 4.8.2. | Analisis Skenario 2: Training 7.500 Langkah (Dataset VISEM) . | 73 |
| 4.8.3. | Analisi Skenario 3: Training 10.000 Langkah (Dataset VISEM) . | 75 |
| 4.8.4. | Analisis Skenario 4: Training 20.000 Langkah (Dataset VISEM) | 76 |
| 4.8.5. | Analisis Skenario 5: Training 5.000 langkah denganDataset Gabungan (VISEM + MHSMA)..... | 77 |
| 4.8.6. | Kesimpulan Hasil Pelatihan | 78 |
| 4.9. | Pengujian Kualitatif dan Diskusi Metrik Evaluasi | 80 |
| 4.9.1. | Metodologi Pengujian Kualitatif pada Video | 80 |
| 4.9.2. | Hasil Pengujian Kualitatif Komparatif..... | 80 |
| 4.9.3. | Implementasi Pengujian Deteksi Real-Time dan Analisis Kinerja | 89 |
| BAB V | PENUTUP | 95 |
| 5.1. | Kesimpulan..... | 95 |
| 5.1.1. | Jawaban atas Rumusan Masalah | 95 |
| 5.1.2. | Implikasi Atas Penelitian | 99 |
| 5.2 | Saran | 100 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 103 |

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Pengelompokan Morfologi Spermatozoa..... | 9 |
| Gambar 2.2. Ilustrasi Artificial Neural Networks | 14 |
| Gambar 2.3. Model Perceptron | 15 |
| Gambar 2.4. Visualisasi Satu Garis Linear | 16 |
| Gambar 2.5. Visualisasi Dua Garis Linear..... | 17 |
| Gambar 2.6. Arsitektur Model ANN | 20 |
| Gambar 2.7. Plot Fungsi Eror | 21 |
| Gambar 2.8. Rantai Backpropagation | 23 |
| Gambar 2.9. Matriks Ukuran 28 x 28 | 24 |
| Gambar 2.10. Setelah Proses Image Flattening | 25 |
| Gambar 2.11. Setelah Diubah Menjadi Vektor | 25 |
| Gambar 2.12. Keterhubungan Antar Layer..... | 26 |
| Gambar 2.13. Proses Feedforward..... | 26 |
| Gambar 2.14. Proses Feedforward Pada Locally Connected Layer..... | 27 |
| Gambar 2.15. Koneksi Antar Layer | 27 |
| Gambar 2.16. Ilustrasi Sparse Connectivity Tidak Terhubung..... | 28 |
| Gambar 2.17. Ilustrasi Sparse Connectivity Terkoneksi Secara Tidak Langsung | 28 |
| Gambar 2.18. Ilustrasi Klasifikasi Gambar Kucing | 29 |
| Gambar 2.19. Ilustrasi Tied Weight..... | 30 |
| Gambar 2.20. Ilustrasi Tensor Product | 30 |
| Gambar 2.21. Ilustrasi Gambar Input..... | 31 |
| Gambar 2.22. Arsitektur CNN | 32 |
| Gambar 2.23. Hierarki Fitur..... | 32 |
| Gambar 2.24. Tahapan CNN | 33 |
| Gambar 2.25. Ilustrasi Computer Vision | 39 |
| Gambar 2.26. Ilustrasi Citra | 39 |
| Gambar 2.27. Citra Ukuran 32 x 16..... | 40 |
| Gambar 2.28. Piksel Pada Citra | 41 |
| Gambar 2.29. Proses Akumulasi | 41 |
| Gambar 2.30. Ilustrasi Transfer Learning | 44 |
| Gambar 2.31. Hierarki Fitur CNN | 45 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.32. Implementasi Fine-Tuning..... | 46 |
| Gambar 3.1. Alur Penelitian | 49 |
| Gambar 3.2. Sampel Dataset | 50 |
| Gambar 3.3. Dua Ukuran Piksel..... | 51 |
| Gambar 3.4. Alur Interpolasi Array..... | 51 |
| Gambar 3.5. Transformasi Proses Interpolasi | 52 |
| Gambar 3.6. Anotasi Data | 53 |
| Gambar 3.7. Alur Generate TFRecord | 54 |
| Gambar 4.1. Isi Dataset MHSMA | 66 |
| Gambar 4.2. Isi Dataset VISEM..... | 67 |
| Gambar 4.3. Anotasi Data | 68 |
| Gambar 4.4. Rectangle Box..... | 68 |
| Gambar 4.5. File XML Hasil Anotasi | 69 |
| Gambar 4.6. Grafik total_loss pada Skenario 5.000 Langkah..... | 72 |
| Gambar 4.7. Grafik learning_rate pada Skenario 5.000 Langkah | 73 |
| Gambar 4.8. Grafik total_loss pada Skenario 7.500 Langkah..... | 73 |
| Gambar 4.9. Grafik learning_rate pada Skenario 7.500 Langkah | 74 |
| Gambar 4.10. Grafik total_loss pada Skenario 10.000 Langkah..... | 75 |
| Gambar 4.11. Grafik learning_rate pada Skenario 10.000 Langkah | 75 |
| Gambar 4.12. Grafik total_loss pada Skenario 20.000 Langkah..... | 76 |
| Gambar 4.13. Grafik learning_rate pada Skenario 20.000 Langkah | 76 |
| Gambar 4.14. Grafik total_loss pada Skenario Dataset Gabungan | 77 |
| Gambar 4.15. Grafik learning_rate pada Skenario Dataset Gabungan..... | 77 |
| Gambar 4.16. Tabel analisa peforma matriks skenario 5000 | 82 |
| Gambar 4.17. Hasil Deteksi Spermatozoid Skenario 1 | 82 |
| Gambar 4.18. Tabel analisa peforma matriks skenario 7500 | 83 |
| Gambar 4.19. Hasil Deteksi Spermatozoid Skenario 2 | 84 |
| Gambar 4.20. Tabel analisa peforma matriks skenario 10,000 | 85 |
| Gambar 4.21. Hasil Deteksi Spermatozoid Skenario 3 | 86 |
| Gambar 4.22. Tabel analisa peforma matriks skenario 20,000 | 87 |
| Gambar 4.23. Hasil Deteksi Spermatozoid Skenario 4 | 87 |
| Gambar 4.24. Tabel analisa peforma matriks skenario 5000 dengan dataset gabungan ... | 88 |

| | |
|---------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.25. Hasil Deteksi Spermatozoid Skenario 5..... | 89 |
| Gambar 4.26. Kinerja Pemrosesan Video | 94 |

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1. Jenis Fungsi Aktivasi | 18 |
| Tabel 3.1. Jumlah Dataset | 52 |
| Tabel 3.2. Parameter Kunci..... | 55 |
| Tabel 3.3. Skenario Percobaan..... | 58 |
| Tabel 4.1. Spesifikasi Hardware | 63 |
| Tabel 4.2. Struktur Path | 64 |
| Tabel 4.3. Spesifikasi Environtment | 65 |
| Tabel 4.4. Source Code Mengaktifkan Environtment..... | 66 |
| Tabel 4.5. Parameter Data Latih | 70 |
| Tabel 4.6. Skenario Pengujian Model Deteksi Sperma..... | 71 |
| Tabel 4.7. Hasil Data Latih Seluruh Skenario Percobaan..... | 78 |
| Tabel 4.8. Hasil Pengujian Kualitatif Komparatif pada Video | 81 |
| Tabel 4.9. Source Code Pengujian Real-Time | 90 |
| Tabel 4.10. Hasil Pengujian Real-Time 5000 langkah | 93 |

Halaman ini sengaja dikosongkan